

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada 2 pasien dengan post kolostomi, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan dari kedua pasien terlihat adanya persamaan kondisi stoma sesuai dengan lembar pengkajian stoma.
2. Diagnosis yang didapatkan pada kedua pasien yaitu gangguan integritas jaringan dan resiko infeksi.
3. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien yaitu perawatan luka, edukasi perawatan stoma yang meliputi cara penggantian kantong stoma, waktu pergantian kantong stoma yang tepat, perawatan peristomal yang tepat, aktifitas-aktifitas untuk pasien kolostomi, nutrisi untuk pasien kolostomi, dan cara beribadah pasien dengan kolostomi). Edukasi yang diberikan melibatkan keluarga pasien dan pencegahan infeksi dengan kolaborasi pemberian antibiotic.
4. Implementasi yang dilakukan pada kedua pasien yaitu perawatan luka, edukasi perawatan stoma, dan pencegahan infeksi. Implementasi dilakukan menggunakan media alat peraga, SOP dan leaflet. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah di buat.
5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan terjadinya pada pasien pertama terjadi peningkatan skor pengetahuan dari kuisisioner, keluarga dapat mengidentifikasi kondisi stoma dengan lembar pengkajian stoma serta dapat melakukan perawatan stoma dengan prosedur dan alat sesuai dengan prosedur.
6. Edukasi sangat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam perawatan stoma. Ini dibuktikan dari hasil pengkajian bahwa kemampuan keluarga sebelum dilakukan intervensi (pre test) menunjukkan bahwa keluarga dan pasien memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kurang dalam perawatan stoma sedangkan setelah intervensi (post test) menunjukkan bahwa keluarga pasien 1 dan 2 memiliki pengetahuan baik dalam

perawatan stoma dan mampu melakukan perawatan stoma pada keluarganya yang mengalami kolostomi.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post operatif kolostomi yang berhubungan dengan penerapan tindakan edukasi perawatan stoma pada pasien kolostomi dan keluarga pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro dapat menggunakan edukasi perawatan stoma dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Serta dapat menggunakan media leaflet yang dibuat oleh peneliti sebagai salah satu media edukasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan kolostomi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan tindakan edukasi perawatan stoma pada pasien dan keluarga. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan edukasi perawatan stoma.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode media yang digunakan untuk edukasi perawatan stoma lain seperti booklet, video, atau alat peraga lainnya. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian edukasi perawatan stoma.